



# LAPORAN SURVEY

## KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN

TAHUN GENAP 2025/2026

Program Studi Hukum Ekonomi Syariah

## LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN SURVEY KEPUASAN MAHASISWA TERHADAP  
PEMBELAJARAN TAHUN GENAP 2025/2026

Program Studi : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Fakultas : AGAMA ISLAM

Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALU

Tahun Akademik : 2025/2026

Laporan survey kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran tahun genap 2025/2026 ini telah diperiksa dan disetujui untuk digunaka sebagaimana mestinya.

Di susun Oleh

Menyetujui

GPM

Dekan



**Mansur, S.Pd.I., M.Pd.I**  
NIDN. 0920018703



**Dr. Muhammad Rizal Masdul, S.Pd.I., M.Pd**  
NIDN.0926087903

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam rangka mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good governance*), Program Studi melalui Unit Pengelola Program Studi (UPPS) perlu memastikan bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan telah berjalan secara efektif, berkualitas, dan sesuai dengan kebutuhan serta harapan mahasiswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pelaksanaan survei pembelajaran semester.

Survei pembelajaran semester yang baik ditandai dengan adanya proses pembelajaran yang interaktif, edukatif, transparan, akuntabel, serta mampu mendukung pencapaian capaian pembelajaran lulusan. Mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama memiliki peran penting dalam memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Survei pembelajaran semester ini menjadi bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam siklus evaluasi (PPEPP), yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran serta menemukan aspek-aspek yang masih perlu ditingkatkan. Hasil survei ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengambilan kebijakan dan perbaikan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mutu akademik di lingkungan UPPS.

#### **B. Maksud dan Tujuan**

Adapun tujuan dari pelaksanaan survei ini adalah:

1. Mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran selama satu semester di lingkungan UPPS
2. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam pelaksanaan proses pembelajaran
3. Menjadi dasar dalam perbaikan dan peningkatan mutu pembelajaran
4. Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan

### **C. Sasaran**

Kegiatan survei ini melibatkan seluruh mahasiswa aktif yang mengikuti proses pembelajaran pada Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026

## **BAB II**

### **METODOLOGI**

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam survei ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada Program Studi Hukum Ekonomi Syariah pada Tahun Akademik 2025/2026. Mengingat jumlah mahasiswa yang tersedia relatif terbatas, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* (sensus), yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sebagai responden dalam kegiatan survei.

Jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran semester Genap pada tahun 2025/2026 adalah sebanyak 33 orang mahasiswa. Dengan menggunakan pendekatan sensus, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi aktual tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Survei ini dilaksanakan setiap selesai semester Genap Akademik sebagai bagian dari evaluasi mutu pembelajaran dan layanan akademik. Penyebaran instrumen dilakukan secara daring melalui platform Google Forms agar memudahkan mahasiswa dalam memberikan penilaian secara objektif, efektif, dan efisien.

Melalui survei ini, mahasiswa diminta memberikan tanggapan terhadap beberapa aspek pelayanan dan kinerja dosen, seperti kompetensi dosen, kedisiplinan dalam pelaksanaan perkuliahan, kemampuan komunikasi, objektivitas penilaian, pelayanan akademik, serta kemampuan dosen dalam membimbing dan merespons kebutuhan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **B. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan instrumen berupa kuesioner yang disusun secara sistematis dan terstruktur. Instrumen survei disebarkan secara daring menggunakan platform Google Forms sehingga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh responden.

Kuesioner dirancang untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran berdasarkan beberapa indikator pelayanan akademik dan proses pembelajaran. Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5 dengan kategori sebagai berikut:

<b>Skor</b>	<b>Kategori</b>
1	Sangat Puas
2	Puas
3	Cukup Puas
4	Kurang Puas
5	Sangat Tidak Puas

Mahasiswa diminta memberikan penilaian sesuai dengan tingkat kepuasan mereka terhadap setiap pernyataan yang diberikan. Instrumen yang digunakan memuat beberapa indikator yang berkaitan dengan kualitas pelayanan dosen, antara lain:

- kompetensi dan penguasaan materi pembelajaran,
- kedisiplinan dosen dalam proses perkuliahan,
- kemampuan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa,
- objektivitas dalam penilaian hasil belajar,
- pelayanan akademik kepada mahasiswa,
- serta kemampuan dosen dalam memberikan bimbingan dan arahan akademik.

Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kemudian dikumpulkan dan diolah sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan akademik di lingkungan program studi.

### **C. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dari hasil survei dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung persentase dari setiap kategori jawaban responden untuk menggambarkan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran.

Sementara itu, analisis kualitatif digunakan untuk menafsirkan makna dari jawaban terbuka, kritik, saran, dan masukan yang diberikan oleh mahasiswa, sehingga diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai kualitas pelayanan akademik dan kinerja dosen di lingkungan Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel, diagram batang, dan diagram lingkaran untuk memperjelas distribusi data serta memudahkan proses interpretasi hasil survei. Penyajian data tersebut diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih komprehensif terkait tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran serta menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Selain itu, hasil survei juga digunakan sebagai bagian dari evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada aspek peningkatan kualitas sumber daya manusia dan layanan akademik di lingkungan UPPS.

## **BAB III**

### **HASIL DAN ANALISA**

#### **A. Demografi Kuesioner**

Berdasarkan hasil penyebaran angket, diperoleh data yang menunjukkan jumlah dan tingkat pengembalian kuesioner oleh responden. Survei kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran ini dilaksanakan pada akhir semester genap Tahun Akademik 2025/2026 dengan melibatkan seluruh mahasiswa aktif Program Studi Hukum Ekonomi Syariah sebagai responden penelitian.

Jumlah mahasiswa yang berpartisipasi dan mengisi kuesioner secara lengkap dalam survei ini adalah sebanyak 32 orang mahasiswa. Tingkat pengembalian kuesioner (*response rate*) mencapai 100%, sehingga seluruh data yang diperoleh dapat digunakan dalam proses analisis.

Partisipasi responden yang optimal menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki perhatian dan kepedulian terhadap kualitas pelayanan akademik serta kinerja dosen dalam proses pembelajaran. Selain itu, tingginya tingkat partisipasi juga memberikan gambaran yang cukup representatif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran diakhir semester di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

Data hasil survei ini selanjutnya digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan mutu layanan akademik, kualitas proses pembelajaran, serta pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan melalui implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

#### **B. Uji Kualitas Instrumen**

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen mampu mengukur aspek yang diteliti. Pengujian validitas dilakukan menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment, yaitu dengan mengorelasikan skor setiap item pernyataan dengan skor total.

Instrumen dinyatakan valid apabila nilai  $r$  hitung  $> r$  tabel pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Jumlah responden sebanyak 33 mahasiswa, sehingga derajat kebebasan ( $df$ ) diperoleh sebagai berikut:

$$df = n - 2 = 32 - 2 = 30$$

Pada taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), diperoleh:

$$r \text{ tabel} = 0,349$$

**TABEL HASIL UJI VALIDITAS INSTRUMEN**

No.	Butir Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
<b>Dimensi Reliability (Kehandalan)</b>				
1	Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan	0,604	0,349	Valid
2	Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama	0,642	0,349	Valid
3	Pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi	0,694	0,349	Valid
4	Penyerahan hasil koreksian tugas disertai umpan balik oleh dosen	0,657	0,349	Valid
5	Penyerahan hasil UTS dan UAS kepada mahasiswa oleh dosen	0,676	0,349	Valid
6	Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan minimal 80%	0,587	0,349	Valid
<b>Dimensi Responsiveness (Sikap Tanggap)</b>				
7	Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik	0,718	0,349	Valid
8	Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa	0,684	0,349	Valid
<b>Dimensi Assurance (Jaminan)</b>				
9	Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran	0,729	0,349	Valid
10	Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran	0,711	0,349	Valid
11	Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran	0,722	0,349	Valid
<b>Dimensi Empathy (Pemahaman terhadap Kepentingan Mahasiswa)</b>				
12	Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa	0,641	0,349	Valid
13	Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa	0,627	0,349	Valid
<b>Dimensi Tangibles (Sarana Kegiatan)</b>				

14	Kebersihan, penataan, dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan	0,681	0,349	Valid
15	Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital	0,666	0,349	Valid
16	Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan	0,702	0,349	Valid
17	Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik	0,596	0,349	Valid
18	Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran	0,689	0,349	Valid
19	Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa	0,674	0,349	Valid

Sumber: Olah Data 2025

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, seluruh item pernyataan memiliki nilai  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , sehingga seluruh item dinyatakan valid dan layak digunakan sebagai instrumen survei.

### C. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha untuk mengetahui tingkat konsistensi instrumen.

#### TABEL HASIL UJI REABILITAS INSTRUMEN

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,921	Reliabilitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,918, yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data.

### D. Analisis Data

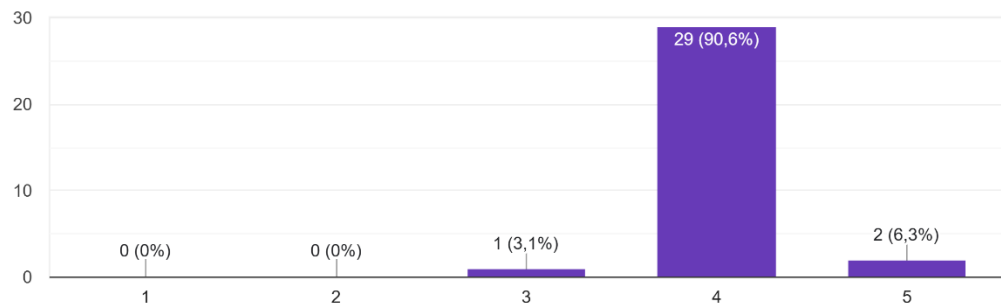
Survey dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa terhadap Pembelajaran akhir semester. Respon yang didapatkan berjumlah 32 orang. Jumlah pernyataan yang diajukan kepada mahasiswa yaitu 19 item pernyataan yang diukur dengan skala likert 1-5. Skala tersebut menunjukkan 1) Sangat

Puas, 2) puas, 3) cukup puas, 4) Kurang puas 5) sangat tidak puas. Hasil survey dapat dilihat pada tabel berikut:

## Hasil Survey

### 1. Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan

Ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap ketepatan waktu dosen dalam mengakhiri perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 29 mahasiswa (90,6%) memberikan penilaian Puas, 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

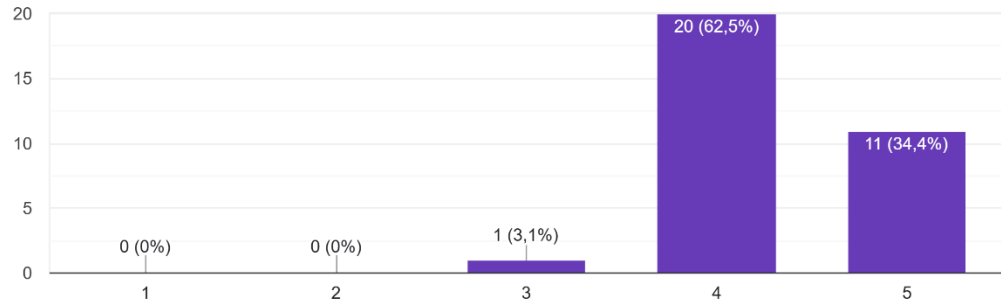
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup disiplin dalam mengelola waktu perkuliahan hingga berakhir sesuai jadwal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu dalam mengakhiri perkuliahan membantu mahasiswa mengatur aktivitas akademik lainnya dengan lebih baik serta menciptakan suasana pembelajaran yang tertib dan terorganisir. Selain itu, pengelolaan waktu yang baik juga mencerminkan profesionalisme dosen dalam menjalankan proses pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah mampu mengakhiri perkuliahan secara tepat waktu tanpa mengurangi kualitas penyampaian materi. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

## 2. Kejelasan Dosen Menyampaikan Rencana Perkuliahan, Aturan, dan Evaluasi yang akan Dilaksanakan pada Pertemuan Pertama

Kejelasan dosen menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi yang akan dilaksanakan pada pertemuan pertama

32 jawaban



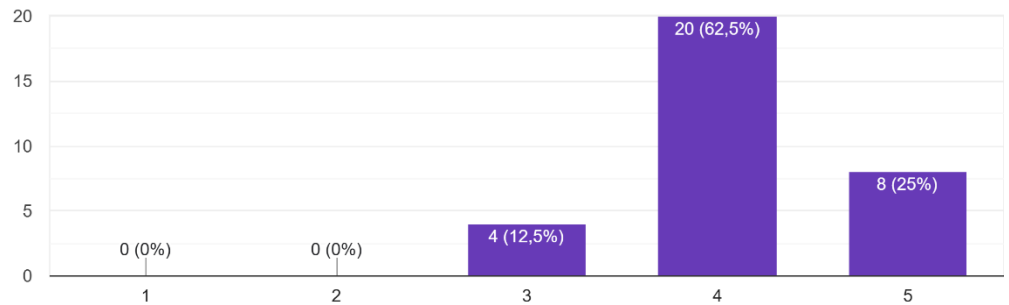
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kejelasan dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan evaluasi pada pertemuan pertama, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai mampu memberikan penjelasan yang jelas mengenai sistem perkuliahan sejak awal pertemuan. Penyampaian rencana pembelajaran, aturan kelas, dan sistem evaluasi membantu mahasiswa memahami alur perkuliahan serta mempersiapkan diri dalam mengikuti proses pembelajaran selama satu semester. Selain itu, kejelasan informasi di awal perkuliahan juga menciptakan rasa nyaman dan kepastian bagi mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan informasi perkuliahan secara baik dan terstruktur. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kesiapan yang baik dalam merencanakan dan mengelola kegiatan pembelajaran.

### 3. Pemberian Bahan Ajar (Handout, E-Modul) oleh Dosen untuk Melengkapi Materi yang Diberikan

Pemberian bahan ajar (handout, e-modul) oleh dosen untuk melengkapi materi yang diberikan  
32 jawaban



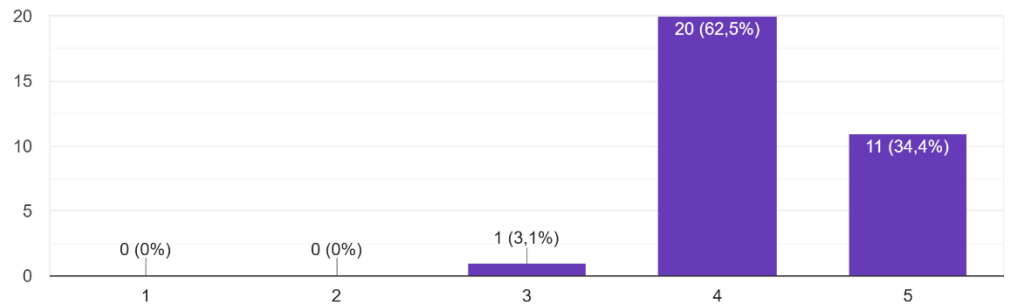
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pemberian bahan ajar oleh dosen untuk melengkapi materi pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 4 mahasiswa (12,5%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam menyediakan bahan ajar yang dapat membantu mahasiswa memahami materi perkuliahan. Bahan ajar seperti handout maupun e-modul memudahkan mahasiswa untuk mempelajari kembali materi yang telah dijelaskan di kelas serta mendukung proses belajar secara mandiri. Selain itu, keberadaan bahan ajar juga membantu mahasiswa memperoleh referensi tambahan yang relevan dengan materi pembelajaran.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa bahan ajar yang diberikan dosen sudah cukup membantu dalam menunjang proses pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki perhatian terhadap kebutuhan belajar mahasiswa dengan menyediakan materi pendukung yang bermanfaat.

#### 4. Penyerahan Hasil Koreksian Tugas-Tugas disertai Umpan Balik oleh Dosen

Penyerahan hasil koreksian tugas-tugas disertai umpan balik oleh dosen  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap penyerahan hasil koreksian tugas disertai umpan balik oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

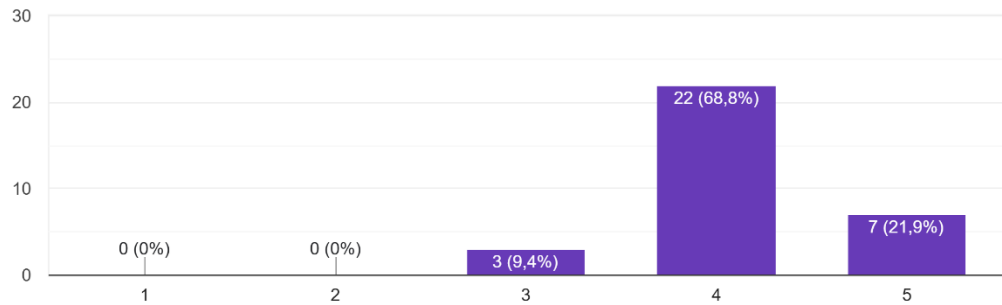
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam memberikan hasil evaluasi tugas beserta umpan balik kepada mahasiswa. Umpan balik yang diberikan membantu mahasiswa mengetahui kesalahan maupun kekurangan dalam pengerjaan tugas sehingga dapat menjadi bahan perbaikan pada tugas berikutnya. Selain itu, proses koreksi yang disertai penjelasan juga membuat mahasiswa merasa lebih diperhatikan dalam perkembangan akademiknya.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan evaluasi tugas secara baik dan objektif. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki komitmen dalam membantu mahasiswa meningkatkan pemahaman dan kemampuan akademiknya melalui pemberian umpan balik yang membangun.

## 5. Penyerahan Hasil UTS dan UAS pada Mahasiswa oleh Dosen

Penyerahan hasil UTS dan UAS pada mahasiswa oleh dosen

32 jawaban



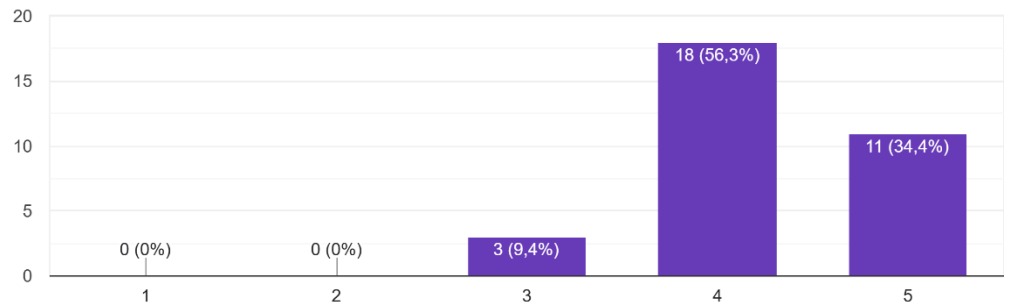
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap penyerahan hasil UTS dan UAS oleh dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas, 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 3 mahasiswa (9,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam menyampaikan hasil evaluasi UTS dan UAS kepada mahasiswa. Penyampaian hasil ujian secara tepat membantu mahasiswa mengetahui capaian akademik yang telah diperoleh selama proses pembelajaran. Selain itu, keterbukaan dalam penyampaian nilai juga meningkatkan rasa percaya mahasiswa terhadap sistem evaluasi yang diterapkan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan hasil evaluasi pembelajaran dengan cukup baik dan transparan. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki tanggung jawab dalam menyampaikan hasil penilaian akademik kepada mahasiswa secara jelas dan tepat.

## 6. Jumlah Pertemuan Perkuliahan Sesuai dengan yang Direncanakan (Minimal 80%)

Jumlah pertemuan perkuliahan sesuai dengan yang direncanakan (minimal 80%)  
32 jawaban



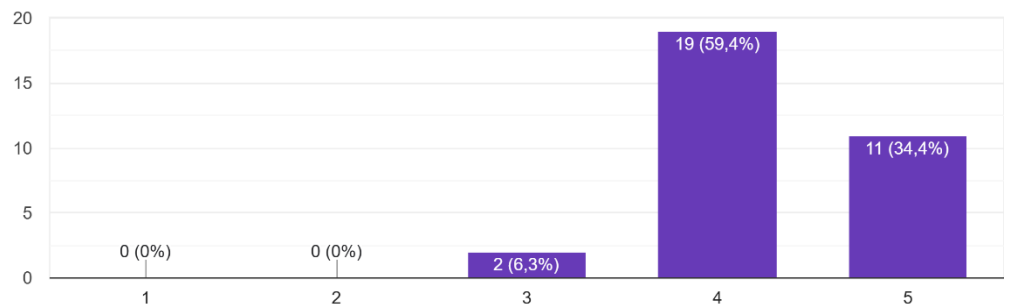
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap jumlah pertemuan perkuliahan yang sesuai dengan rencana, diperoleh hasil bahwa sebanyak 18 mahasiswa (56,3%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 3 mahasiswa (9,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup konsisten dalam melaksanakan perkuliahan sesuai jumlah pertemuan yang telah direncanakan. Kesesuaian jumlah pertemuan membantu mahasiswa memperoleh materi pembelajaran secara lengkap dan sesuai dengan capaian pembelajaran mata kuliah. Selain itu, keteraturan jadwal perkuliahan juga memberikan kepastian bagi mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran selama satu semester.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memenuhi kewajiban pelaksanaan perkuliahan dengan baik. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki komitmen dalam menjalankan proses pembelajaran sesuai ketentuan akademik yang berlaku.

## 7. Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)

Dosen memberikan kemudahan untuk konsultasi akademik (perkuliahan dan penyelesaian studi)  
32 jawaban



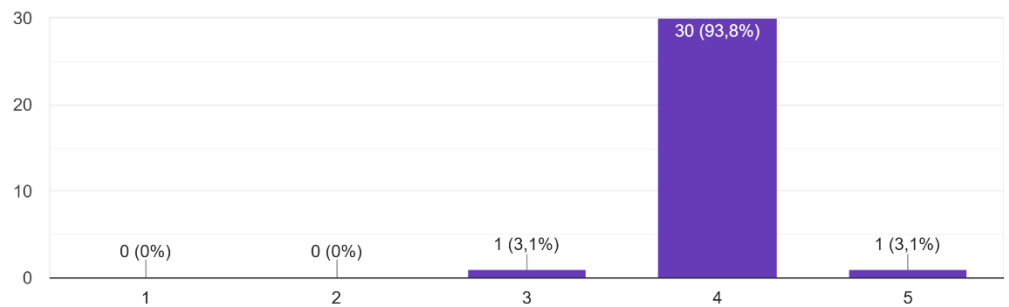
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kemudahan konsultasi akademik yang diberikan dosen, diperoleh hasil bahwa sebanyak 19 mahasiswa (59,4%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 2 mahasiswa (6,3%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup terbuka dan mudah dihubungi untuk keperluan konsultasi akademik. Kemudahan konsultasi membantu mahasiswa memperoleh arahan terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi dengan lebih baik. Selain itu, komunikasi yang baik antara dosen dan mahasiswa juga menciptakan hubungan akademik yang lebih nyaman dan mendukung proses belajar mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan kesempatan konsultasi yang baik dan membantu mahasiswa dalam menghadapi berbagai permasalahan akademik. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kepedulian terhadap perkembangan akademik mahasiswa.

## 8. Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa

Dosen responsif terhadap pertanyaan/permasalahan akademik mahasiswa  
32 jawaban



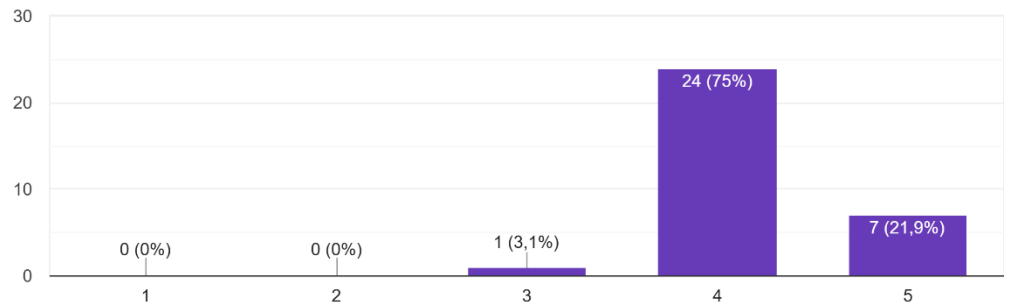
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap responsivitas dosen terhadap pertanyaan maupun permasalahan akademik mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 30 mahasiswa (93,8%) memberikan penilaian Puas, 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup responsif dalam menanggapi pertanyaan maupun kendala akademik yang dihadapi mahasiswa. Respons yang cepat dan tepat membantu mahasiswa memperoleh solusi terhadap permasalahan pembelajaran dengan lebih efektif. Selain itu, sikap responsif dosen juga menciptakan hubungan komunikasi yang baik dan meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam berkonsultasi.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan perhatian dan tanggapan yang baik terhadap kebutuhan akademik mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kepedulian terhadap perkembangan akademik dan keberhasilan belajar mahasiswa.

## 9. Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan metode/model pembelajaran  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam menggunakan metode atau model pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas, 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

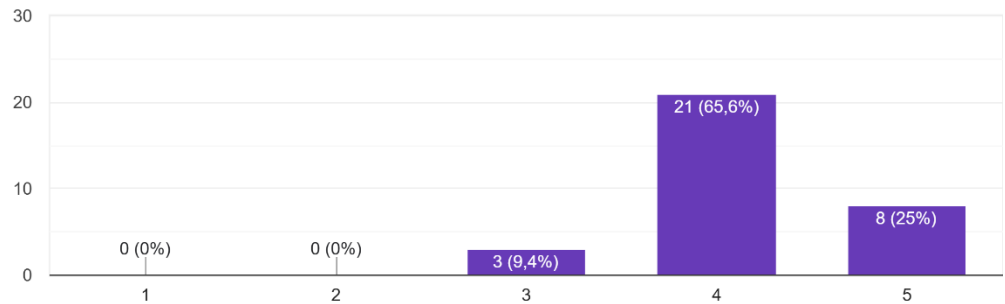
Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi perkuliahan. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat membantu mahasiswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan partisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu, variasi model pembelajaran juga membuat suasana perkuliahan menjadi lebih menarik dan tidak monoton.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa metode pembelajaran yang digunakan dosen sudah cukup efektif dalam mendukung proses belajar. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kemampuan pedagogik yang baik dalam mengelola kegiatan pembelajaran di kelas.

## 10. Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

Kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran

32 jawaban



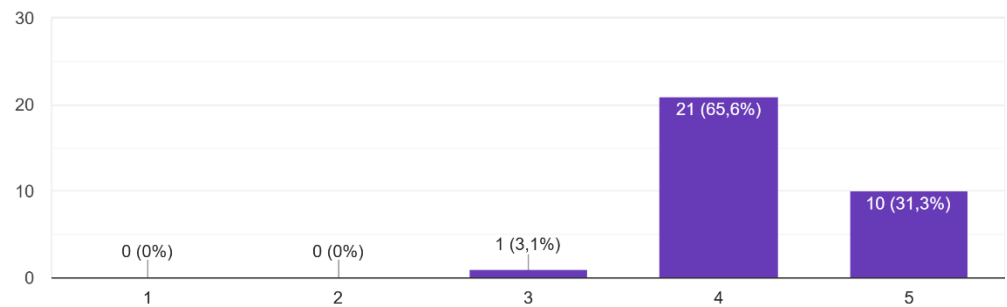
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam menggunakan media pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 3 mahasiswa (9,4%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam memanfaatkan media pembelajaran untuk mendukung penyampaian materi. Penggunaan media pembelajaran membantu mahasiswa memahami materi dengan lebih jelas dan menarik. Selain itu, media pembelajaran yang variatif juga membuat proses perkuliahan menjadi lebih interaktif dan meningkatkan perhatian mahasiswa selama kegiatan belajar berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa media pembelajaran yang digunakan dosen sudah cukup membantu dalam menunjang pemahaman materi. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sarana pembelajaran secara efektif untuk mendukung kegiatan belajar mengajar.

## 11. Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran

Kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran  
32 jawaban



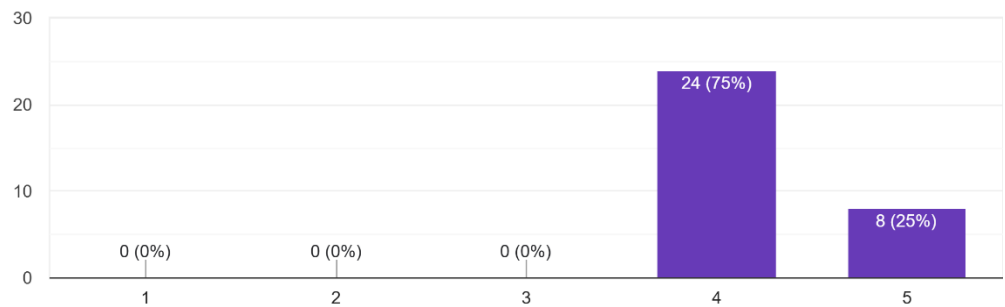
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kemampuan dosen dalam mengelola pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 21 mahasiswa (65,6%) memberikan penilaian Puas, 10 mahasiswa (31,3%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup baik dalam mengelola proses pembelajaran selama perkuliahan berlangsung. Pengelolaan pembelajaran yang baik membantu menciptakan suasana kelas yang tertib, kondusif, dan mendukung mahasiswa dalam memahami materi yang diberikan. Selain itu, kemampuan dosen dalam mengatur jalannya perkuliahan juga membuat proses belajar menjadi lebih terarah dan efektif.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah mampu menjalankan proses pembelajaran dengan baik dan terstruktur. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki kompetensi yang cukup baik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar secara profesional.

## 12. Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa

Dosen menunjukkan kepedulian terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa  
32 jawaban



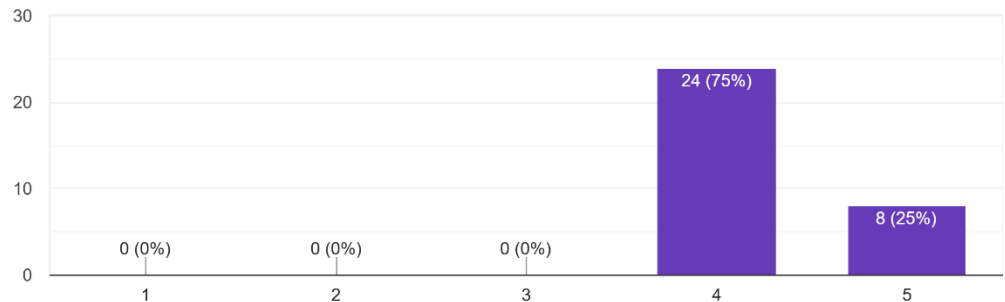
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kepedulian dosen terhadap masalah yang dihadapi mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas dan 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai memiliki kepedulian yang baik terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi mahasiswa, baik dalam bidang akademik maupun nonakademik. Kepedulian dosen membantu mahasiswa merasa lebih diperhatikan dan mendapatkan dukungan selama menjalani proses perkuliahan. Selain itu, sikap peduli dosen juga dapat meningkatkan kenyamanan mahasiswa dalam menyampaikan kendala yang dihadapi.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa dosen telah memberikan perhatian yang baik terhadap kondisi dan kebutuhan mahasiswa. Hal ini mencerminkan bahwa hubungan antara dosen dan mahasiswa terjalin dengan cukup baik dalam mendukung proses pembelajaran.

### 13. Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa

Keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa  
32 jawaban



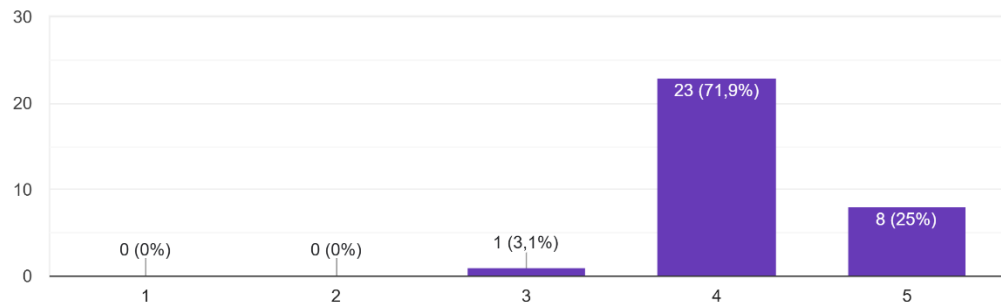
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap keterbukaan dan sikap kooperatif dosen dengan mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 24 mahasiswa (75%) memberikan penilaian Puas dan 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa dosen dinilai cukup terbuka dan mampu menjalin kerja sama yang baik dengan mahasiswa selama proses pembelajaran. Sikap kooperatif dosen membantu menciptakan komunikasi yang lebih lancar dan suasana akademik yang nyaman. Selain itu, keterbukaan dosen juga membuat mahasiswa merasa lebih mudah dalam menyampaikan pendapat, pertanyaan, maupun kendala akademik yang dihadapi.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa hubungan antara dosen dan mahasiswa telah terjalin dengan baik. Hal ini mencerminkan bahwa dosen memiliki sikap profesional dan komunikatif dalam mendukung kegiatan pembelajaran di lingkungan akademik.

#### 14. Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan

Kebersihan, penataan dan kenyamanan ruang kuliah mengikuti aturan protokol kesehatan  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kebersihan, penataan, dan kenyamanan ruang kuliah sesuai aturan protokol kesehatan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

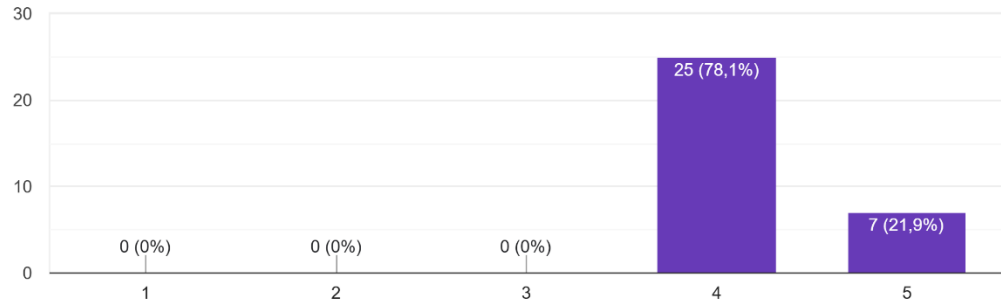
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi ruang kuliah dinilai cukup bersih, tertata, dan nyaman untuk mendukung proses pembelajaran. Penataan ruang yang baik serta penerapan protokol kesehatan membantu mahasiswa merasa lebih aman dan nyaman selama mengikuti kegiatan perkuliahan. Selain itu, lingkungan belajar yang nyaman juga dapat meningkatkan konsentrasi dan efektivitas belajar mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas ruang kuliah telah memenuhi standar kenyamanan yang cukup baik. Hal ini mencerminkan adanya perhatian terhadap kebersihan dan kenyamanan lingkungan belajar demi mendukung kegiatan akademik.

## 15. Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

Ketersediaan dan kemudahan mengakses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di prodi

32 jawaban



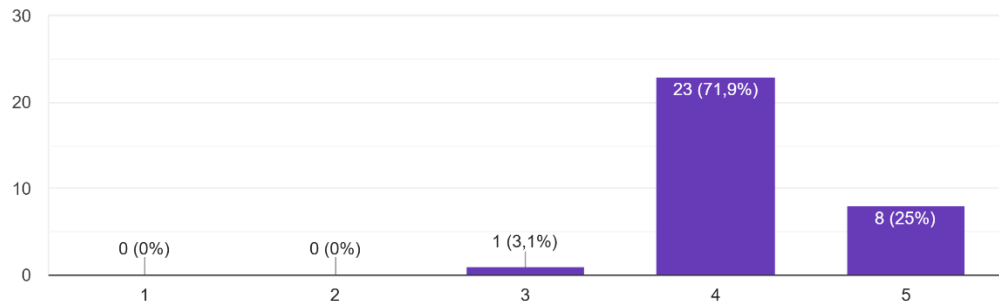
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan dan kemudahan akses literatur cetak maupun digital yang mendukung mata kuliah di program studi, diperoleh hasil bahwa sebanyak 25 mahasiswa (78,1%) memberikan penilaian Puas dan 7 mahasiswa (21,9%) memberikan penilaian Sangat Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa menilai literatur pendukung pembelajaran sudah cukup tersedia dan mudah diakses. Ketersediaan literatur yang memadai membantu mahasiswa dalam memperdalam materi pembelajaran serta menunjang proses penyelesaian tugas akademik. Selain itu, kemudahan akses terhadap sumber belajar digital juga memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa dalam mencari referensi kapan saja diperlukan.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas literatur yang tersedia sudah cukup mendukung kebutuhan pembelajaran di program studi. Hal ini mencerminkan bahwa program studi telah berupaya menyediakan sumber belajar yang relevan untuk menunjang proses akademik mahasiswa.

## 16. Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan

Sarana pembelajaran tersedia lengkap di ruang perkuliahan  
32 jawaban



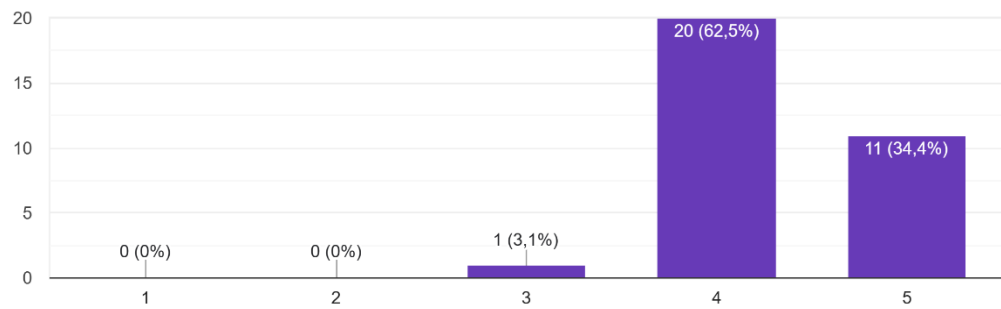
Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kelengkapan sarana pembelajaran di ruang perkuliahan, diperoleh hasil bahwa sebanyak 23 mahasiswa (71,9%) memberikan penilaian Puas, 8 mahasiswa (25%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sarana pembelajaran yang tersedia di ruang perkuliahan dinilai cukup lengkap dan mampu mendukung proses belajar mengajar dengan baik. Ketersediaan fasilitas pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, LCD, maupun perangkat pendukung lainnya membantu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif dan nyaman. Selain itu, fasilitas yang memadai juga membantu dosen dalam menyampaikan materi secara lebih optimal kepada mahasiswa.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa sarana pembelajaran yang tersedia telah memenuhi kebutuhan selama proses perkuliahan berlangsung. Hal ini mencerminkan bahwa fasilitas pembelajaran di ruang kuliah sudah cukup baik dalam menunjang kegiatan akademik mahasiswa.

## 17. Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik

Sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium berfungsi dengan baik  
32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap sirkulasi udara di dalam ruang laboratorium, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

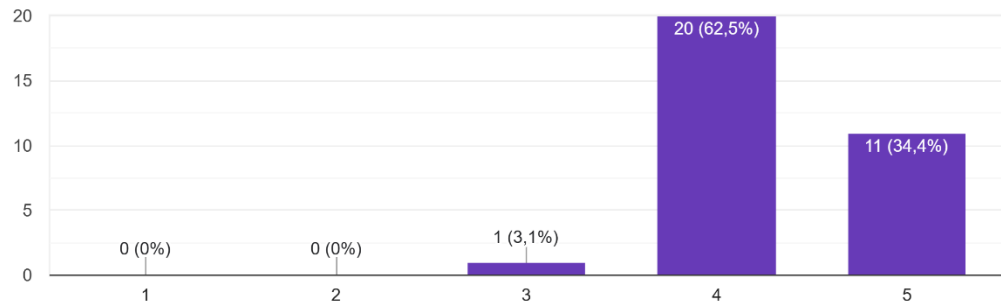
Hasil tersebut menunjukkan bahwa kondisi sirkulasi udara di laboratorium dinilai cukup baik dan mampu memberikan kenyamanan bagi mahasiswa selama kegiatan praktikum berlangsung. Sirkulasi udara yang baik membantu menjaga kenyamanan ruangan sehingga mahasiswa dapat lebih fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di laboratorium. Selain itu, kondisi udara yang baik juga penting untuk menjaga kesehatan dan keamanan selama proses praktikum.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas ventilasi dan sirkulasi udara di laboratorium telah berfungsi dengan cukup baik. Hal ini mencerminkan bahwa lingkungan laboratorium sudah cukup mendukung kegiatan praktikum mahasiswa secara nyaman dan aman.

## 18. Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

Tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap tata ruang laboratorium sesuai kebutuhan pembelajaran, diperoleh hasil bahwa sebanyak 20 mahasiswa (62,5%) memberikan penilaian Puas, 11 mahasiswa (34,4%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

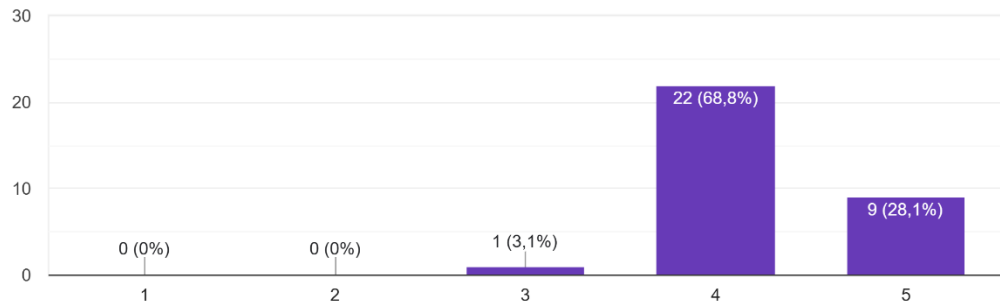
Hasil tersebut menunjukkan bahwa tata ruang laboratorium dinilai sudah cukup sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan kegiatan praktikum mahasiswa. Penataan ruang yang baik membantu mahasiswa lebih leluasa dalam melakukan praktik serta mendukung kelancaran proses pembelajaran di laboratorium. Selain itu, tata ruang yang tertata dengan baik juga meningkatkan kenyamanan dan keamanan selama kegiatan praktikum berlangsung.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa tata ruang laboratorium telah mampu mendukung kebutuhan pembelajaran dengan baik. Hal ini mencerminkan bahwa fasilitas laboratorium sudah cukup tertata dan sesuai untuk menunjang kegiatan praktikum mahasiswa.

## 19. Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

Ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa

32 jawaban



Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap ketersediaan alat dan bahan di laboratorium untuk praktikum mahasiswa, diperoleh hasil bahwa sebanyak 22 mahasiswa (68,8%) memberikan penilaian Puas, 9 mahasiswa (28,1%) memberikan penilaian Sangat Puas, dan 1 mahasiswa (3,1%) memberikan penilaian Cukup Puas.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa alat dan bahan praktikum yang tersedia di laboratorium dinilai cukup memadai untuk mendukung kegiatan pembelajaran mahasiswa. Ketersediaan alat dan bahan yang lengkap membantu mahasiswa melaksanakan praktikum dengan lebih optimal dan meningkatkan pemahaman terhadap materi yang dipelajari. Selain itu, fasilitas laboratorium yang memadai juga mendukung kelancaran proses praktikum tanpa banyak kendala teknis.

Dominasi penilaian pada kategori puas menunjukkan bahwa mahasiswa merasa fasilitas alat dan bahan praktikum telah tersedia dengan cukup baik sesuai kebutuhan pembelajaran. Hal ini mencerminkan bahwa laboratorium sudah cukup mendukung kegiatan praktikum mahasiswa dalam proses pembelajaran.

## **BAB IV**

### **RENCANA TINDAK LANJUT**

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap pembelajaran Semester Genap Tahun Akademik 2025/2026, secara umum pelaksanaan pembelajaran telah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari dominasi penilaian mahasiswa pada kategori puas dan sangat puas pada seluruh indikator, seperti ketepatan waktu dosen, kejelasan rencana perkuliahan, pemberian bahan ajar, umpan balik tugas, layanan konsultasi akademik, responsivitas dosen, serta ketersediaan sarana pembelajaran. Oleh karena itu, program studi perlu mempertahankan capaian positif tersebut sebagai dasar peningkatan mutu pembelajaran secara berkelanjutan.

Tindak lanjut pertama yang perlu dilakukan adalah meningkatkan konsistensi dosen dalam menyampaikan rencana perkuliahan, aturan, dan sistem evaluasi sejak pertemuan pertama. Meskipun sebagian besar mahasiswa telah memberikan penilaian puas dan sangat puas, masih terdapat mahasiswa yang memberikan penilaian cukup puas. Oleh sebab itu, dosen perlu memastikan kontrak perkuliahan, capaian pembelajaran, metode, jadwal, serta kriteria penilaian disampaikan secara jelas dan mudah dipahami oleh seluruh mahasiswa.

Tindak lanjut berikutnya adalah memperkuat kualitas bahan ajar dan evaluasi pembelajaran. Dosen perlu terus menyediakan handout, e-modul, dan referensi tambahan yang relevan agar mahasiswa dapat belajar secara mandiri di luar kelas. Selain itu, hasil koreksian tugas, UTS, dan UAS sebaiknya selalu disertai umpan balik yang membangun agar mahasiswa mengetahui kekurangan, memahami kesalahan, serta mampu memperbaiki hasil belajarnya pada kegiatan akademik berikutnya.

Program studi juga perlu mendorong peningkatan metode, model, dan media pembelajaran yang lebih variatif. Dosen dapat mengembangkan pembelajaran melalui diskusi, studi kasus, praktik, presentasi, penggunaan media digital, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik mata kuliah. Upaya ini penting agar proses perkuliahan tidak monoton, mampu meningkatkan partisipasi mahasiswa, dan membantu mahasiswa memahami materi secara lebih efektif.

Pada aspek layanan akademik, dosen perlu mempertahankan sikap responsif, terbuka, dan kooperatif terhadap mahasiswa. Kemudahan konsultasi akademik, kepedulian terhadap masalah mahasiswa, serta kemampuan dosen dalam merespons pertanyaan atau kendala akademik perlu terus ditingkatkan. Program studi dapat mengatur jadwal konsultasi yang lebih terstruktur agar mahasiswa memiliki ruang yang jelas untuk memperoleh bimbingan terkait perkuliahan maupun penyelesaian studi.

Program studi perlu melakukan monitoring berkala terhadap sarana dan prasarana pembelajaran, seperti kebersihan ruang kuliah, kelengkapan fasilitas pembelajaran, ketersediaan literatur cetak maupun digital, sirkulasi udara laboratorium, tata ruang laboratorium, serta ketersediaan alat dan bahan praktikum. Hasil monitoring tersebut dapat dijadikan dasar perbaikan fasilitas secara bertahap agar lingkungan pembelajaran semakin nyaman, aman, dan mendukung peningkatan mutu akademik pada semester berikutnya.